

RINGKASAN

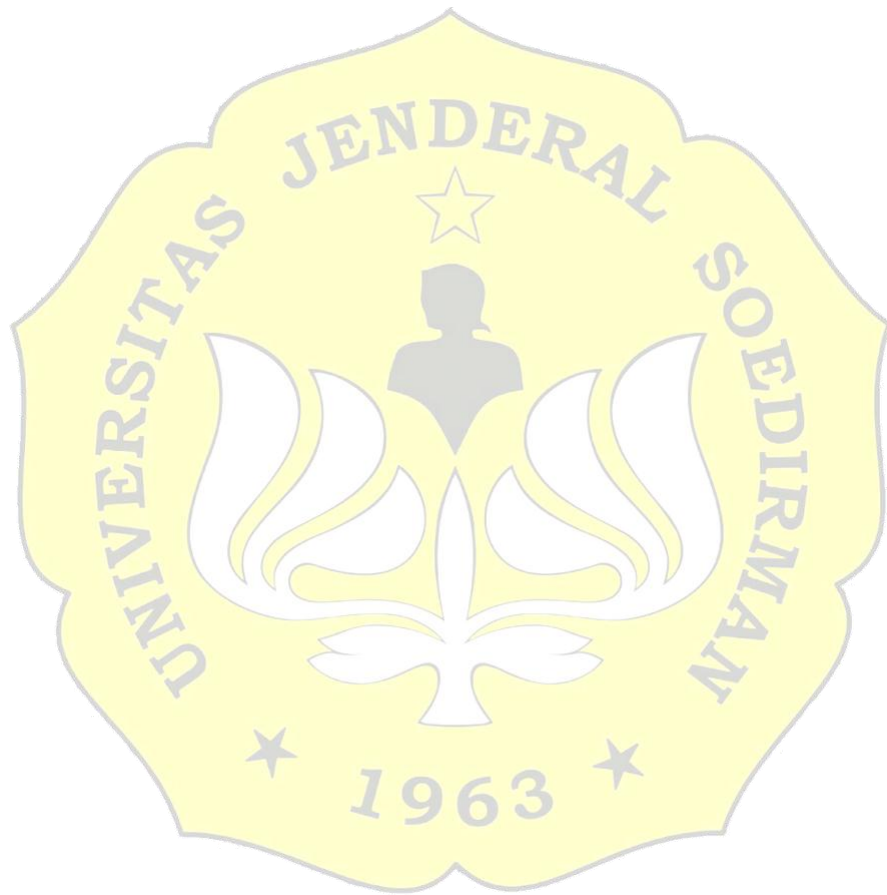
Skripsi ini berjudul Peran Orangtua Dalam Mencegah Perilaku Seks Pranikah Di Desa Logede Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Fenomena mengenai seks pranikah pada remaja semakin marak terjadi tak terkecuali di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data Pengadilan Agama Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa terdapat lonjakan kasus permohonan data dispensasi menikah pada tahun 2021 sebanyak 280 perkara dan di tahun 2022 tercatat 265 perkara. Data dari Kementerian Agama Kabupaten Kebumen menyebutkan bahwa Kecamatan Pejagoan merupakan wilayah yang menyumbang permohonan data dispensasi nikah cukup tinggi yaitu 23 perkara pada tahun 2022. Desa Logede merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pejagoan yang memiliki kasus dispensasi nikah karena hamil diluar nikah. Peran orangtua memiliki peranan penting untuk membentengi agar tidak terjerumus pada perilaku seks pranikah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan orangtua dalam mencegah perilaku seks pranikah pada remaja di Desa Logede.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan peran orangtua di Desa Logede dalam mencegah perilaku seks pranikah pada remaja. Sasaran utama informan merupakan orangtua yang memiliki anak remaja dengan kriteria yaitu memiliki anak remaja rentang usia 16-18 tahun, berjenis kelamin yang berbeda, orangtua dengan status sosial yang berbeda serta memiliki tingkat pendidikan yang berbeda. Informan utama yang dipilih sebanyak 6 orang dan informan pendukung sebanyak 4 orang. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa peran yang dilakukan oleh orangtua di Desa Logede dalam mencegah anak remaja agar terjerumus dalam perilaku seks pranikah, yaitu menjalankan fungsi sosialisasi dan pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai kepada anak remaja. Nilai yang diberikan yaitu nilai agama, sosial budaya dan kesopanan. Selain itu, beberapa orangtua mulai memberikan edukasi mengenai seksualitas kepada anak remaja mereka dengan mengedukasi mengenai perubahan fisik yang terjadi pada remaja dan edukasi mengenai batasan pergaulan dengan lawan jenis. Orangtua juga menjalankan peran mereka sebagai pengontrol dan pengawas sebagai upaya dalam mencegah perilaku seks pranikah pada anak remaja. Hal ini ditandai dengan adanya peraturan yang diterapkan oleh orangtua seperti adanya jam malam yang membatasi aktivitas anak di luar rumah, orangtua mengetahui dengan siapa anak pergi dan tujuannya serta menjemput ataupun mengantar saat anak beraktivitas di luar rumah.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi masyarakat di Desa Logede untuk lebih secara aktif memberikan edukasi seksual kepada remaja terutama mengenai dampak dari perilaku seks pranikah. Bagi institusi pendidikan dapat meningkatkan pemberian edukasi seksual terutama informasi tentang resiko, konsekuensi dan cara-cara mencegah perilaku seks pranikah. Selain itu, diharapkan juga adanya fasilitas pertemuan rutin antara orangtua dan sekolah untuk mendiskusikan strategi pencegahan dan memastikan bahwa anak mendapatkan *sex education* di rumah dan sekolah. Bagi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kebumen dapat lebih menggencarkan kampanye atau sosialisasi untuk

meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran orangtua dalam pencegahan perilaku seks pranikah dan memberikan konseling bagi orangtua yang mengalami kesulitan dalam memberikan edukasi seks kepada anak remajanya.



SUMMARY

This thesis is entitled *The Role of Parents in Preventing Premarital Sexual Behavior in Logede Village, Pejagoan District, Kebumen Regency*. The phenomenon of premarital sex among adolescents is increasingly widespread, including in Kebumen Regency. Based on data from the Kebumen Regency Religious Court, it shows that there was a spike in cases of requests for marriage dispensation data in 2021 as many as 280 cases and in 2022 there were 265 cases. Data from the Ministry of Religion of Kebumen Regency states that Pejagoan District is an area that contributes quite a high number of requests for marriage dispensation data, namely 23 cases in 2022. Logede Village is one of the villages in the Pejagoan District that has cases of marriage dispensation due to pregnancy outside of marriage. The role of parents has an important role in fortifying so as not to fall into premarital sexual behavior. Therefore, the purpose of this study is to describe the role of parents in preventing premarital sexual behavior among adolescents in Logede Village.

This study uses a descriptive qualitative method to describe the role of parents in Logede Village in preventing premarital sexual behavior in adolescents. The main target of the informants are parents who have adolescent children with the criteria of having adolescent children aged 16-18 years, of different genders, parents with different social statuses and different levels of education. The main informants selected were 6 people and supporting informants were 4 people. The determination of research informants used a purposive sampling technique. The data collection was carried out through in-depth interviews, observation, documentation and literature studies. The analysis method used in this study was guided by the interactive analysis model.

Based on the results of this study, it can be seen that the role played by parents in Logede Village in preventing adolescents from falling into premarital sexual behavior is to carry out socialization and education functions by instilling values in adolescents. The values given are religious, socio-cultural and politeness values. In addition, some parents have begun to provide education about sexuality to their adolescent children by educating them about the physical changes that occur in adolescents and educating them about the limits of association with the opposite sex. Parents also play their role as controllers and supervisors as an effort to prevent premarital sexual behavior in adolescents. This is indicated by the existence of regulations implemented by parents such as a curfew that limits children's activities outside the home, parents know who their children go with and their destinations and pick up or drop off when children are active outside the home.

The results of this study are expected to be a recommendation for the community in Logede Village to more actively provide sexual education to adolescents, especially regarding the impact of premarital sexual behavior. For educational institutions, they can increase the provision of sexual education, especially information about the risks, consequences and ways to prevent premarital sexual behavior. In addition, it is also hoped that there will be regular meeting facilities between parents and schools to discuss

prevention strategies and ensure that children get sex education at home and school. For the Social Service, Women's Empowerment and Child Protection of Kebumen Regency, they can intensify campaigns or socialization to increase awareness of the importance of the role of parents in preventing premarital sexual behavior and provide counseling for parents who have difficulty in providing sex education to their adolescent children.

